

Dinas Pertanian Tanah Datar Bersama Petani Laksanakan Gerdal Hama Tikus

Joni Hermanto - TANAHDATAR.PUBLIKSUMBAR.COM

Oct 25, 2023 - 18:49



Foto : Dok. Prokopim Pemkab. Tanah Datar

TANAH DATAR - Dari total 22170 hektare luas sawah di Kabupaten Tanah Datar, dinyatakan terancam hama tikus sekitar 500 hektare sawah, sedangkan yang terserang seluas 44,5 hektare.

Menyikapi hal itu, Pemerintah Kabupaten Tanah Datar melalui Dinas Pertanian setempat melakukan upaya Gerakan Pengendalian (Gerdal) hama tikus.

Gerdal hama tikus dilakukan bersama kelompok tani topi lawik Jorong Taratak Indah, Nagari (Desa) Sungayang, Kecamatan Sungayang dengan cara pengasapan pada Selasa, (24/10/2023).

Kepala Dinas Pertanian Tanah Datar Sri Mulyani, mengatakan, kegiatan tersebut bertujuan agar populasi tikus di daerah itu dapat dikendalikan sehingga tanaman

padi milik warga bisa terlindungi.

"Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat mengurangi populasi hama tikus di wilayah kelompok tani topi lawik Jorong Taratak Indah ini sehingga tanaman padi petani aman dari serangan hama tikus," kata Sri Mulyani Selasa, (24/10/2023).

Sri menjelaskan, dalam pengendalian omnivora tersebut, ada beberapa metode pengendalian yang bisa dilakukan dalam pengendalian hama tikus, yakni nya pengendalian dengan cara terpadu, serentak, dan berkelanjutan.

Namun, yang dilakukannya bagaimana kelompok tani di daerah itu untuk bisa melakukan tanam secara serentak, karena dengan tanam serentak akan ada panen serentak juga.

"Dengan begitu ketersediaan padi di lapangan tidak ada terus menerus sehingga ada masa dimana tikus itu tidak mendapatkan makanan sama sekali," jelas dia.

Kemudian kata dia, jika tidak memungkinkan melakukan tanam serentak karena air yang tidak memadai bisa juga dilakukan dengan cara mengatur pola tanam.

"Misalnya tidak menanam padi terus, sesekali diselingi juga dengan tanam palawija atau tanaman hortikultura," kata Sri Mulyani.

Selain upaya pengendalian yang dilakukan, Sri Mulyani juga mengimbau para petani untuk memperhatikan sanitasi sawah, dan pembersihan di sekitaran areal sawah yang memungkinkan bersarangnya tikus.

Dia menyebut, dari catatannya, Kecamatan yang paling banyak diserang hama tikus diantaranya ada di Kecamatan Batipuh, Kecamatan X Koto, dan Kecamatan Rambatan.

Turut hadir pada kesempatan itu Kepala Bidang Tanaman Pangan Roni Wijaya Amin, Petugas Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT) Provinsi Sumatera Barat, Camat Sungayang Narti beserta Forkopimca Sungayang, Wali Nagari Sungayang, tokoh masyarakat, kelompok tani topi lawik, dan lainnya. **(JH)**